

**ANALISIS PENGARUH NPF, FDR DAN CAR
TERHADAP PROFITABILITAS BANK
(Studi kasus BPRS Buana Mitra di Purbalingga periode 2015-2017)**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

**Oleh:
FENNY ZUFRIYA UTAMI
NIM.1423203097**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2018**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam kehidupan suatu negara perbankan adalah salah satu agen pembangunan (*agent of development*). Hal ini dikarenakan adanya fungsi utama dari perbankan itu sendiri yaitu sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan.¹ Surat Keputusan Direksi bank Indonesia tanggal 12 Mei 1999, yaitu tentang Bank Umum, Bank Umum berdasarkan prinsip syariah, Bank Perkreditan Rakyat (BPR), dan BPR berdasarkan Prinsip Syariah yang bisa memberikan dasar hukum yang kokoh dan peluang dalam pengembangan perkembangan perbankan syariah di Indonesia.² Bank merupakan lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*) yang menyalurkan dana dari pihak kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana (*deficit unit*) pada waktu yang ditentukan. Bank syariah adalah lembaga bank yang dikelola dengan dasar-dasar syariah. Pengelolaan bank syariah yang didasarkan pada nilai, prinsip dan konsep syariah. Pada hakikatnya bank syariah memiliki manajemen yang terkandung dalam al-quran yaitu merenungkan kedepan suatu urusan agar perkara itu terpuji dan baik akibatnya dengan prinsip keadilan, amanah dan tanggungjawab serta komunikatif.

Dalam mengelola organisasi baik yang berorientasi laba maupun tidak berorientasi laba pastinya akan dihadapkan pada pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang. Besar kecilnya *return* dan *risk* dalam suatu perusahaan dapat tercermin dalam laporan keuangan, dengan membaca laporan keuangan perusahaan, dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut. Keuntungan atau *return* perbankan dapat diukur menggunakan

¹ Abdul Ghofur Anshori, Husni Suherman dkk, *Kapita Selekta Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: UII Press, 2008), hlm, 3.

² Gita Danupratama, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015), hlm. 33.

profitability analysis. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan tingkat efektivitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio *Return Of Asset* (ROA) adalah salah satu rasio untuk mengukur kinerja profitabilitas yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana dalam menghasilkan laba atau keuntungan.³ Rasio *Return Of Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank memperoleh laba secara keseluruhan, semakin besar ROA maka semakin besar pula keuntungan yang didapat dan semakin baik pula posisi bank dilihat dari segi penggunaan asset. Sebagai pembina dan pengawas perbankan Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian *return on assets* (ROA), karena bank lebih mengutamakan nilai profitabilitas yang diukur dengan aset yang dananya sebagian besar berasal dari dana simpan pinjam masyarakat.⁴

Sebagai lembaga *intermediary* bank syariah dapat menampilkan sebagai bank yang lebih baik dibandingkan dengan bank lainnya. Hal ini dapat dibuktikan dari prestasi yang diraih oleh BPRS Buana Mitra Purbalingga yang mendapat penghargaan predikat "Sangat Bagus" 6 tahun terakhir dari Majalah Info bank. Pada "Rating Institusi Keuangan Syariah" versi Infobank Tahun 2017 BPRS Buana Mita Purbalingga mendapatkan predikat "Sangat Bagus" urutan keempat dengan aset Rp. 50 miliar sampai dengan dibawah Rp. 100 miliar. Sedangkan dalam Rating Institusi Keuangan Syariah Versi Majalah Infobank Tahun 2015 BPRS Buana Mitra Purbalingga mendapatkan peringkat 3 dalam kategori aset Rp 50 miliar ke atas.⁵

Untuk memantau perkembangan usaha yang dijalankan, suatu perusahaan harus mampu membuat catatan, pembukuan, dan pelaporan terhadap semua kegiatan usahanya. Catatan, pembukuan, dan pelaporan dibuat baik dalam suatu periode tertentu dalam bentuk laporan keuangan.⁶ Penyusunan laporan keuangan disusun untuk menunjukkan kondisi serta posisi

³ Dwi Suwiknyo, *Analisi Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 149.

⁴ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 119.

⁵ "Majalah Infobank Edisi Khusus "Rating Institusi Keuangan Syariah", www.bprsbmp.com, diakses pada 25 April 2018.

⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada), 2016, hlm.4.

keuangan yang sesungguhnya seperti mudah dibaca, mudah dipahami dan mudah dimengerti. Agar dapat dipahami dapat digunakan alat analisis yaitu analisis laporan keuangan. Lev dan Thiagarajan mengatakan bahwa analisis laporan merupakan informasi akuntansi yang penting untuk mengetahui informasi yang ada dalam laporan keuangan.⁷ Dengan menggunakan analisis keuangan dapat menunjukkan kondisi keuangan, menilai kinerja manajemen serta merupakan cerminan kinerja. Dari hasil analisis akan memberikan gambaran untuk menentukan arah dan tujuan kedepannya serta menjadi acuan dalam pengambilan keputusan.⁸

Laporan keuangan dianalisis untuk menyediakan informasi serta mengetahui posisi keuangan agar bermanfaat bagi pemakainya. Selain itu dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui kemampuan dan prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja.⁹ Laporan keuangan dibutuhkan untuk mengetahui kondisi keuangan dalam perbankan apakah dalam kondisi sehat atau dalam kondisi tidak sehat. Informasi laporan keuangan dibutuhkan oleh berbagai macam pihak yang berkepentingan, seperti pemilik, manajemen, masyarakat sebagai nasabah dan pemerintah. Untuk menjaga kepercayaan nasabah dan pihak yang berkepentingan BPRS Buana Mitra pubalingga tidak hanya mempublikasikan laporan keuangannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melainkan dapat diakses dalam situs web serta mempublikasikan laporan keuangan dipapan informasi yang ada dalam bank.

Salah satu teknik analisis yang digunakan dalam laporan keuangan adalah analisis rasio keuangan. Menurut Warsidi dan Bambang analisis rasio keuangan merupakan instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan berbagai hubungan dan indikator keuangan, yang ditunjukkan untuk menunjukkan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi dimasa lalu dan menggambarkan *trend* pola perubahan untuk kemudian menunjukkan risiko

⁷ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.3.

⁸ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan ...*hlm. 6.

⁹ Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN), 2005, hlm. 5.

dan peluang yang melekat.¹⁰ Analisis rasio keuangan dimulai dengan laporan keuangan dasar yaitu dari laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas. Teknik dalam menganalisis laporan keuangan adalah menggunakan rasio diantaranya rasio *likuiditas*, rasio aktivitas, rasio *solvabilitas*, dan rasio *profitabilitas*.

Rasio *profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan.¹¹ selain untuk mengukur kemampuan bank rasio ini juga untuk memaksimalkan profit, baik profit berjangka pendek maupun profit jangka panjang. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya seperti dari kegiatan penjualan, penggunaan aset dan penggunaan modal. Profitabilitas dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi/neraca. Pengukuran rasio profitabilitas untuk memonitor serta mengevaluasi tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan dari waktu ke waktu. Dengan analisis rasio profitabilitas secara berkala memungkinkan bagi manajemen untuk secara efektif untuk menetapkan langkah-langkah perbaikan efisiensi.¹²

Kemudian dalam penelitian Haron menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam suatu bank dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari manajemen suatu bank, seperti pengumpulan dana, manajemen modal, manajemen likuiditas serta manajemen biaya. Sedangkan faktor eksternal adalah yang berasal dari luar bank serta tidak dapat dikendalikan oleh pihak bank, seperti persaingan, regulasi, inflasi dan lain-lain.¹³

¹⁰ Irham Fahmi, *Manajemen*, hlm 52.

¹¹ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: : UPP AMP YKPN), 2005, hlm. 78.

¹² Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2016), hlm. 192.

¹³ Nur Mawaddah, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah", *Jurnal Ekonomi* Vol. 14 No. 2 Oktober 2015.

Sedangkan menurut penelitian Taswan disebutkan bahwa rasio yang mempengaruhi profitabilitas bank (ROA) salah satunya terdiri dari *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposito Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).¹⁴ Namun dalam penelitian ini hanya akan membahas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yang dipengaruhi oleh faktor internal yang terdiri dari rasio keuangan *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposito Ratio* (FDR), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Dengan melakukan perhitungan FDR maka akan mengetahui serta menilai sampai berapa jauh bank memiliki kondisi sehat dalam menjalankan operasi atau kegiatan usahanya. Selain itu pendapatan utama bank dan kegiatan utama yang dilakukan oleh bank adalah melalui penyaluran pembiayaan. Berdasarkan teori struktur modal, penggunaan utang akan meningkatkan tambahan laba operasi perusahaan dimana labanya mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Dan dalam rasio solvabilitas dapat dihitung dengan *capital aduquacy ratio* (CAR).

Rasio aktivitas merupakan mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset. *Non performing Financing* (NPF) yang dianalogkan dengan *Non Performing Loan* (NPL) pada bank konvensional merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan risiko kredit. *Non performing Financing* (NPF) adalah jumlah pembiayaan yang bermasalah yang kemungkinan tidak dapat ditagih. Semakin besar NPF maka semakin buruk kinerja dari bank tersebut. semakin besarnya NPF suatu bank maka akan memperkecil keuntungan/ profitabilitas yang didapatkan bank karena dana yang tidak dapat ditagih mengakibatkan bank tidak dapat melakukan pembiayaan lainnya. Dengan tidak dapat melakukan pembiayaan lain maka pendapatan bank akan berkurang sehingga profitabilitas perbankan akan terganggu. *Non performing Financing* (NPF) merupakan tingkat risiko yang dihadapi oleh bank.¹⁵

¹⁴ Nikmatu Sholihah dan Jaka Sriyani, "Profitabilitas bank syariah pada kondisi biaya operasional tinggi", *Prosiding seminar nasional*.

¹⁵ Ubaidillah, "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di indonesia", *el-JIZYA* vol. 7 No. 1 Januari-Juni 2016.

Rasio *likuiditas* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kemampuan jangka pendek yang jatuh tempo. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dianalogkan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), pada bank konvensional merupakan rasio keuangan untuk membandingkan antara jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat atau dana pihak ketiga yang diterima serta modal sendiri yang telah digunakan. Menurut peraturan pemerintah besarnya *loan to deposit ratio* maksimum adalah 110%.¹⁶ Semakin tinggi *Loan to Deposit Ratio* (LDR), maka laba bank semakin meningkat, dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Besar-kecilnya rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) suatu bank akan mempengaruhi kinerja bank tersebut.

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio seluruh jumlah pembiayaan yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio FDR merupakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang berikan sebagai sumber likuitasnya. Semakin tinggi rasio FDR maka akan memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas, ini disebabkan dari jumlah dana yang diperlukan untuk pembiayaan akan semakin meningkat sehingga diharapkan dapat meningkatkan keuntungan bank.¹⁷

Rasio *solvabilitas* merupakan sejauh mana kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Rasio yang digunakan adalah CAR, menurut Dendawijaya CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dan modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan sebagainya. Semakin tinggi CAR menunjukkan kinerja bank semakin baik, sehingga laba yang didapatkan bank semakin meningkat. kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktiva,

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan ...* hlm. 225.

¹⁷ Vithzal Rivai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 242-243.

sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko.¹⁸

Berikut tabel rasio keuangan BPRS Buana Mitra Perwira periode tahun 2015-2017 (dalam persentase).

Tabel 1.1
Perkembangan rata-rata Rasio Keuangan
BPRS Buana Mitra Purbalingga tahun 2015-2017 (dalam persen)

NO.	INDIKATOR	2015	2016	2017
1	<i>Non performing Financing</i> (NPF)	5,73	3,44	5,39
2	<i>Financing to Deposito Ratio</i> (FDR)	70,74	70,77	70,84
3	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	16	15,65	15,58
4	<i>Return On Assets</i> (ROA)	2,48	2,47	2,63

Sumber : www.ojk.go.id (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tahun 2015-2016 *Non performing Financing* (NPF) mengalami penurunan sebesar 2,29% dan ROA juga mengalami penurunan sebesar 0,01%. Sedangkan pada tahun 2016-2017 ketika NPF mengalami kenaikan sebesar 1,95% ROA juga mengalami kenaikan sebesar 0,16%. Hal ini bertentangan dengan teori yang mengatakan bahwa ketika NPF terjadi penurunan seharusnya ROA terjadi kenaikan dan sebaliknya jika NPF terjadi kenaikan seharusnya ROA terjadi penurunan.

Rata-rata *Financing to Deposito Ratio* (FDR) mengalami kenaikan. Pada tahun 2015-2016 FDR naik sebesar 0,03% tetapi ROA turun sebesar 0,01%, hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa apabila FDR mengalami kenaikan maka seharusnya ROA juga mengalami kenaikan.

Pada tahun 2016-2017 rasio CAR mengalami penurunan dimana CAR turun sebesar 0,7% dan ROA naik sebesar 0,16%. Hal ini bertentangan dengan teori yang mengatakan bahwa jika CAR turun maka ROA juga ikut turun. Dari data tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

¹⁸ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 121.

“ANALISIS PENGARUH NPF, FDR DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS BANK (Studi kasus BPRS Buana Mitra Perwira di Purbalingga Periode 2015-2017).

B. Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan harus dapat mencakup dan menunjukkan semua variabel maupun hubungan variabel satu dengan yang lain yang hendak diteliti.¹⁹ Dari pernyataan tersebut, peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh terhadap *Return Of Asset* (ROA).
2. Apakah *Financing to Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap *Return Of Asset* (ROA).
3. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap *Return Of Asset* (ROA).
4. Apakah NPF, FDR dan CAR secara simultan berpengaruh terhadap *Return Of Asset* (ROA).

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- a. Mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return Of Asset* (ROA).
- b. Mengetahui pengaruh *Financing to Deposito Ratio* (FDR) terhadap *Return Of Asset* (ROA).
- c. Mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return Of Asset* (ROA).

¹⁹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), Cet. I, hlm. 29.

- d. Mengetahui pengaruh secara simultan NPF, FDR dan CAR terhadap *Return Of Asset (ROA)*.

2. Manfaat

- a. Bagi penulis dapat menambah dan memperluas wawasan berfikir dalam keilmuan terkait menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dalam bank.
- b. Bagi perbankan, penelitian ini dapat memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan evaluasi bagi bank, khususnya BPRS Buana Mitra Perwira dalam usaha meningkatkan profitabilitas. bank-bank di Indonesia, khususnya bank syariah dalam usaha
- c. Bagi nasabah dan investor, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di Indonesia.
- d. Bagi pembaca pada umumnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang perbankan khususnya perbankan syariah dalam hal yang berkaitan dengan profitabilitas.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS Buana Mitra Perwira periode 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,404 dimana nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_1 yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan positif terhadap ROA ditolak.
2. Variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS Buana Mitra Perwira periode 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dari hasil perhitungan FDR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,029 dimana nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_2 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA diterima.
3. Variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS Buana Mitra Perwira periode 2015-2017. Hal ini ditunjukkan dari nilai CAR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,136 dimana nilai ini lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_3 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_3 yang menyatakan bahwa NPF berpengaruh signifikan positif terhadap ROA ditolak.
4. Secara simultan NPF, FDR dan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada BPRS Buana Mitra Perwira periode 2015-2017. Hal ini diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2,455 dan nilai signifikansi sebesar 0,138. Hal ini berarti menunjukkan bahwa nilai profitabilitas lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_4 yang menyatakan bahwa NPF, FDR dan CAR berpengaruh signifikan positif terhadap ROA ditolak.

B. Saran-saran

1. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Pihak BPRS Buna Mitra Perwira lebih memperhatikan kembali besarnya NPL, sehingga perlu pengelolaan aset yang baik yaitu dengan meminimisasi kredit macet dan lebih hati-hati dalam menyalurkan pembiayaan, serta bank harus selalu menjaga nilai NPF agar tetap sehat sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu dibawah 5%.
2. Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. BPRS Buana Mitra Perwira untuk tetap menjaga rasio kecukupan modal sesuai yang ditetapkan oleh Bank Indonesia minimal 8%. Selain itu dalam menyimpan dana cadangan minimum tidak terlalu besar karena dana yang tidak digunakan secara produktif tidak dapat meningkatkan profitabilitas serta tidak digunakan secara maksimal.
3. Penelitian berikutnya diharapkan lebih memperbaharui dan menambah periode penelitian yang dilakukan agar hasil yang didapat lebih maksimal dan mampu menggambarkan kinerja keuangan bank. Karena dalam penelitian ini hanya selama tiga tahun yaitu tahun 2015-2017.
4. Keterbatasan penelitian ini hanya meneliti variabel NPF, FDR dan ROA sebagai variabel yang mempengaruhi ROA. Penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel-variabel yang mempengaruhi ROA.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Ma'ruf. 2012. *Manajemen dan evaluasi Kinerja Karyawan*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Anshori, Abdul Ghofur dan Husni Suherman dkk. 2008. *Kapita Selekta Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UII Press.
- Danupratama, Gita. 2015. *Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya. Lukman. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Yogyakarta: C. V Andi Offset.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Ghafur, Muhammad. 2008. *Memahami bunga dan riba ala muslim Indonesia*. Yogyakarta: Cakrawala Media.
- Hanafi, Mamduh M. dan Abdul Halim. 2005. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2007. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Isna, Alizar dan Warto. 2012. *Analisis data kuantitatif*. Purwokerto: Stain Press.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad. 2001. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: AMP YKPN, 2005

- Nikmatus Sholihah dan Jaka Sriyani, "Profitabilitas bank syariah pada kondisi biaya operasional tinggi", *Prosiding seminar nasional*.
- Pranama, Setia dkk. *Dasar-dasar Statistika dengan Software R konsep dan aplikasi*. Bogor: iN Media.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. 2005. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Priyatno, Duwi. 2010. *Teknik Mudah dan Cepat melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS dan tanya jawab ujian Pendadaran*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Rivai, Vithzal dan Andria Permata Veithzal. 2008. *Islamic Financial Management*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Saeed, Abdullah. 2004. *Menyoal Bank Syariah*. Jakarta: Paramadina.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&G*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan RD)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: ALFABETA, cv.
- Sujarweni, V. Wiratna. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.
- Suwiknyo, Dwi. 2016. *Analisi Laporan Keuangan Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syai'i Antonio, Muhammad. 2014. *Bank Syariah dari teori dan praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Taniredja, Tukiran dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*. Bandung: Alfabeta.
- _____, Tukiran. 2011. *Kuantitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Umam, Khaerul. 2012. *Manajemen Perbankan Syariah*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

“Majalah Infobank Edisi Khusus "Rating Institusi Keuangan Syariah”,
www.bprsbmp.com, diakses pada 25 April 2018.

www.bprsbmp.com/p/profil.html?m=1 diakses pada tanggal 21 Juni 2018.

www.ojk.go.id

Adi Setiawan, “Analisis Pengaruh Fktor ekonomo. Pangsa Pasar dan karakteristik dank terhadap profitabilitas Bank Syariah,” *Tesis* (Semarang: UNDIP, 2009).

Ahmad Buyung Nusantara, “Analisis pengaruh NPL, CAR, LDR dan BOPO terhadap Profitabilitas bank (Perbandingan Bank Umum Go Publik dan Bank Umum Non Go Publik di Indonesia Periode Tahun 2005-2007)”, *Tesis* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009)

Aluisius Wishnu Nugroho yang berjudul ” Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, KAP dan PLO terhadap *Return of Asset* (ROA) (Studi pada Bank Syariah di Indonesia periode tahun 2006 – 2010).

Edhi Satriyo Wibowo dan Muhammad Syaichu, ”Analisis pengaruh suku bunga, inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah,” *Diponegoro Journal og Management Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013*.

Hendry Andres Maith, “Analisis Lapora keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Hanjaya mandala sampoerna tbk”, *Jurnal EMBA 619 Vol.1 No.3 September 2013*.

Nur Mawaddah , “Faktor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah”, *Jurnal Etikonomi Vol. 14 No. 2 Oktober 2015*.

Rima Yunita, “Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perbankan syariah di (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2009 –2012)”, *Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol. 3 No. 2 Juli 2014*.

Suryani, 2011, “Analisis Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia”, *Walisongo, Volume 19, Nomor .*

Ubaidillah, 2016, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di indonesia”, *el-JIZYA vol. 7 No. 1*.